

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN MADRASAH
TSANAWIYAH SUBRAYON GRABAG KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2018/2019**

***ADMINISTRATION IMPLEMENTATION OF THE FIRST MIDDLE AND MADRASAH
SCHOOL OF EDUCATION AND HEALTH TEACHER TEACHER LEARNING
LEARNING TSANAWIYAH SUBRAYON GRABAG, MAGELANG DISTRICT, 2018/2019***

Oleh : Isma Rodzi, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta
55281 email: ismarodzi22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ada beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang belum menyadari pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Angket digunakan sebagai instrumen primer, dimana data hasil penelitian dituangkan dalam bentuk persentase. Variabel penelitian yaitu pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sampel penelitian adalah 35 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari 26 Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019, untuk kategori "baik sekali" sebesar 5,71%/2 guru, kategori "baik" sebesar 28,57%/10 guru kategori "cukup baik" sebesar 40 %/14 guru, kategori "kurang" sebesar 14,29%/5 guru, dan kategori "kurang sekali" sebesar 11,43%/4 guru.

Abstract

The research is motivated by some Physical Education, Sport, and Health teachers in junior high school level and Madrasah Tsanawiyah/ Islamic Junior High School Grabag Sub Rayon in Magelang Regency are not yet aware of importance of implementing learning administration. This research intends to determine implementation of administration learning of Physical Education, Sport, and Health teachers in junior high school level and Madrasah Tsanawiyah Grabag Sub Rayon in Magelang Regency.

This research was descriptive quantitative research. Questionnaires were used as primary instruments, where data from research results were presented in the form of percentages. Research variable was the implementation of learning administration for physical education, sport, and health teachers. Research samples were 35 physical education, sport, and health teachers from 26 Junior High Schools and Madrasah Tsanawiyah Schools Grabag Sub Rayon in Magelang.

Research results show that implementation of learning administration for Physical and Physical Education teachers at junior high school level and Madrasah Tsanawiyah schools in Grabag Sub Rayon Magelang Academic Year 2018/2019 is in "excellent" category 5.71% / 2 teachers, "good" category 28.57% / 10 teachers, "medium" category 40% / 14 teachers, "less" category 14.29% / 5 teachers, and "very less" category 11.43% / 4 teachers.

Keywords: learning Administration, PJOK Teachers, Junior High School and Madrasah Tsanawiyah.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam atau kaku di ubah menjadi modern yang akan berpengaruh dengan dunia pendidikan, menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengungkapkan sebuah teori pendidikan yang sebenarnya untuk tujuan pendidikan. Menurut Sugihartono, dkk., (2007: 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Bagi guru pendidikan, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru pendidikan jasmani mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 1992: 72-74). Guru selain harus memiliki kompetensi yang baik, guru juga harus dapat menjalankan administrasi pendidikan. M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pembelajaran ialah segenap proses penerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu

diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien. Menurut M. Uzerman (2006: 21) guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dapat dikatakan sebagai profesi apabila mengajar sesuai bidang keahlian yang dipelajarinya, sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya selama di perguruan tinggi.

Selain itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) juga harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Menurut Undang Undang Nomer 14 Tahun 2005 pada pasal 10 tentang kompetensi guru, disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Demi memenuhi tugas administrasi pembelajaran guru harus membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan berbagai aspek yang terkait seperti kemampuan melaksanakan metode, menggunakan sarana, mewujudkan iklim pembelajaran

yang kondusif atau menyenangkan bagi siswa. Guru juga harus menjalankan suatu Administrasi Pembelajaran, M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pembelajaran ialah segenap proses penerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien. Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator proses belajar.

Di SMP dan MTS Subrayon Grabag Kabupaten Magelang terdapat 28 Sekolah , dari 28 sekolah tersebut guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ada yang sudah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ada yang belum. Berdasarkan pengamatan peneliti di 3 Sekolah yaitu SMP Negeri 1 Grabag, SMP Negeri 2 Grabag dan MTS Negeri 4 Magelang menunjukkan bahwa masih terdapat guru olahraga yang belum melaksanakan Administrasi Pembelajaran yang seharusnya di lakukan oleh seorang guru . Sebagai contoh pelaksanaan di sekolah Se-Subrayon Grabag bahwa kendala dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran adalah pembuatan

berkas yang sangat banyak untuk kurikulum 2013 baik dari segi RPP, Prota, Prosem, Silabus dan Penilaian untuk siswa.

Ada juga yang mengatakan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran kendalanya adalah buku pegangan guru atau sumber buku untuk membuat RPP, Prota, Prosem, Silabus sulit di cari, untuk pembuatan RPP kebanyakan guru tidak sesuai aturan karena harus menyesuaikan kondisi di lapangan dan juga peralatan yang ada di sekolah. Prota dan Prosem setiap sekolah berbeda, untuk penilaian guru harus input data lewat online atau e-rapot jadi guru tidak sempat mempersiapkan materi ajar semester berikutnya. Untuk yang di Madrasah Tsanawiyah guru belum maksimal dalam pembuatan RPP karena menyesuaikan dengan kondisi siswa karena di Madrasah Tsanawiyah siswa dan siswi sudah banyak mata pelajaran terutama pelajaran agama yang terbagi menjadi beberapa macam pelajaran seperti Aqidah, Fiqih, Bahasa Arab dan lain-lain. Dengan adanya Administrasi Pendidikan di harapkan proses pendidikan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap subjek

yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP dan MTS Subrayon Grabag Kabupaten Magelang, untuk tahap pengambilan data dilakukan dengan menyebar angket ke guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan pada bulan Maret 2019.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah yang berada di Subrayon Grabag Kabupaten Magelang yang berjumlah 35 guru.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang akan dipergunakan adalah dengan memberikan angket kepada guru penjasorkes tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang yang dalam penelitian ini menjadi subjek. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

angket atau kuesioner. Angket/kuisisioner di bagi menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan tidak disediakan jawaban pilihan sehingga responden dapat bebas atau terbuka luas untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat atau pandangan dan pengetahuannya. Angket tertutup adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang, dan kurang sekali.

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang, dan kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali (BS)
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik (B)
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Baik (CB)
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang (K)
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali (KS)

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan:

X = Skor
M = Mean Hitung
SD = Standar Deviasi Hitung

Cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum maks} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase
 $\sum X$ = skor X hitung
 $\sum Maks$ = skor maksimal ideal

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

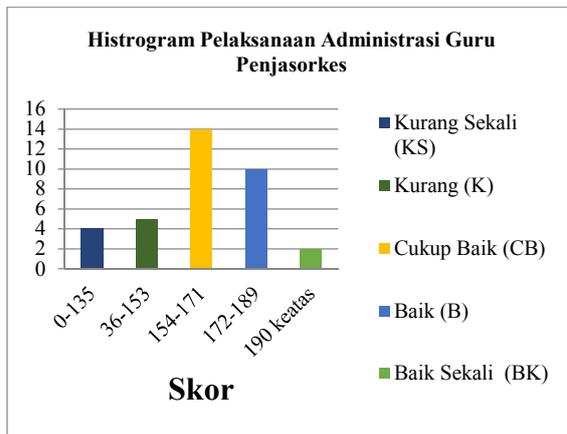
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang seberapa baik Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019. Penelitian ini diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 50 butir pernyataan dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu faktor perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan alternatif jawaban, yaitu: “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, dan “Tidak Pernah”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor “Selalu 4”, “Sering 3”, “Jarang 2”, dan “Tidak Pernah 1”. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor “Selalu 1”, “Sering 2”, “Jarang 3”, dan “Tidak Pernah 4”. Hasil penelitian terhadap 35 guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019 diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 115 – 192.

Tabel 2. Norma Penilaian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang 2018/2019

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 189,5645$	Baik Sekali (BS)	2 Guru	5,71%
$171,4615 \leq X < 189,5645$	Baik (B)	10 Guru	28,57%
$153,3585 \leq X < 171,4615$	Cukup Baik (CB)	14 Guru	40%
$135,2555 \leq X < 153,3585$	Kurang (K)	5 Guru	14,29%
$X < 135,2555$	Kurang Sekali (KS)	4 Guru	11,43%
Jumlah		35 Guru	100%

Apabila di ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, untuk kategori “baik sekali”

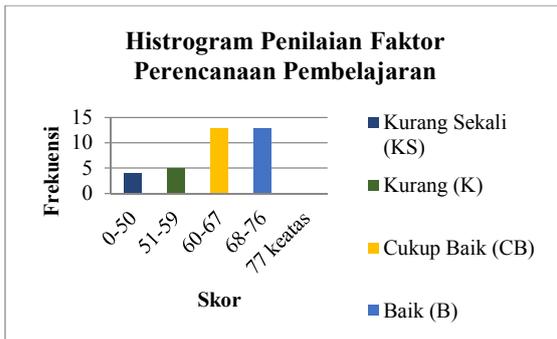
sebanyak 2 guru atau sebesar 5,71 %; kategori “baik” sebanyak 10 guru atau sebesar 28,57 %; kategori “cukup baik” sebanyak 14 guru atau sebesar 40 %; kategori “kurang” sebanyak 5 guru atau sebesar 14,29 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 guru atau sebesar 11,43 %.

Dari data hasil penelitian mengenai faktor perencanaan pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, di peroleh hasil hasil sum= 2219; skor minimum = 34; skor maksimum = 75; rerata (mean) = 63,40; dan standard deviasi= 8,792. Deskripsi besarnya faktor perencanaan pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Norma Penilaian Faktor Perencanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang 2018/2019

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 76,588$	Baik Sekali (BS)	0 Guru	0 %
$72,192 \leq X < 76,588$	Baik (B)	13 Guru	37,14 %
$59,008 \leq X < 72,192$	Cukup Baik (CB)	13 Guru	37,14 %
$50,212 \leq X < 59,008$	Kurang (K)	5 Guru	14,29%
$X < 50,212$	Kurang Sekali (KS)	4 Guru	11,43%
Jumlah		35 Guru	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Penilaian Faktor Perencanaan Pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor perencanaan pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; kategori “baik” sebanyak 13 guru atau sebesar 37,14 %; kategori “cukup baik” sebanyak 13 guru atau sebesar 37,14 %; kategori “kurang” sebanyak 5 guru atau

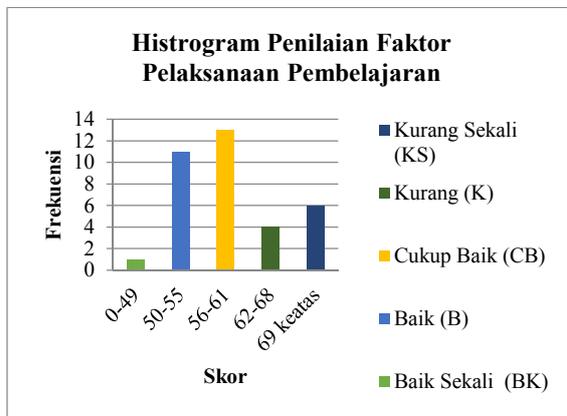
sebesar 14,29 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 guru atau sebesar 11,43 %.

Dari data hasil penelitian mengenai faktor pelaksanaan pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, di peroleh hasil sum= 2049; skor minimum = 47; skor maksimum = 71; rerata (mean) = 58,54; dan standard deviasi= 6,312. Deskripsi besarnya faktor pelaksanaan pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Norma Penilaian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang 2018/2019

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 68,008$	Baik Sekali (BS)	1 Guru	2,86%
$61,696 \leq X < 68,008$	Baik (B)	11 Guru	31,43%
$55,384 \leq X < 61,696$	Cukup Baik (CB)	13 Guru	37,14%
$49,072 \leq X < 55,384$	Kurang (K)	4 Guru	11,43%
$X < 49,072$	Kurang Sekali (KS)	6 Guru	17,14%
Jumlah		35 Guru	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Penilaian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor pelaksanaan pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 guru atau sebesar 2,86% ; kategori “baik” sebanyak 11 guru atau sebesar 31,43 % ; kategori “cukup baik” sebanyak 13 guru atau sebesar 37,14 %; kategori “kurang” sebanyak 4 guru atau sebesar 11,43 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 6 guru atau sebesar 17,14 %.

Dari data hasil penelitian mengenai faktor

evaluasi pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, di peroleh hasil $\sum = 1383$; skor minimum = 30; skor maksimum = 49; rerata (mean) = 39,51; dan standard deviasi= 5,506. Deskripsi besarnya faktor evaluasi pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Evaluasi Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang 2018/2019

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 47,769$	Baik Sekali (BS)	5 Guru	14,29%
$40,01 \leq X < 47,769$	Baik (B)	8 Guru	22,86%
$36,754 \leq X < 40,01$	Sedang (S)	10 Guru	28,57%
$31,251 \leq X < 36,754$	Kurang (K)	11 Guru	31,43%
$X < 31,251$	Kurang Sekali (KS)	1 Guru	2,85%
Jumlah		35 Guru	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Penilaian Faktor Evaluasi Pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor evaluasi pembelajaran dalam mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 5 guru atau sebesar 14,29 %; kategori “baik” sebanyak 8 guru atau sebesar 22,86 %; kategori “cukup baik” sebanyak 10 guru atau sebesar 28,57 %; kategori “kurang” sebanyak 11 guru atau sebesar 31,43 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 guru atau sebesar 2,85 %.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal

mengetahui besarnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019. Melakukan penelitian seputar administrasi pembelajaran guru dilakukan agar dapat mengetahui suatu usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam melaksanakan administrasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan angket model tertutup.

Administrasi adalah upaya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran efektif dan efisien. Tugas administrasi pembelajaran guru berkaitan dengan penyiapan administrasi dalam proses pembelajaran seperti, menyusun rencana pembelajaran, menyusun silabus, menyusun materi dan alat evaluasi, menyusun program semester, dan menyusun program tahunan sampai dengan penyusunan SKBM.

Penelitian ini telah dilakukan dan mampu menjawab dari tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah

Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 berkategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 40 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tasanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang sudah cukup baik dalam hal melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran. Memang masih perlu di tingkatkan lagi agar guru mampu menyusun administrasi pembelajaran Penjasorkes secara maksimal sesuai standar manajemen pendidikan. Standar manajemen pendidikan yang dimaksud meliputi: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actualing (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan).

Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tasanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019, di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor perencanaan pembelajaran, faktor pelaksanaan pembelajaran, dan faktor evaluasi pembelajaran. Dari ketiga faktor tersebut teridentifikasi berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut :

a. Faktor Perencanaan

Faktor Perencanaan Pembelajaran paling berpengaruh dalam Pelaksanaan Administrasi

Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan berkategori “Baik” sebesar 37,14 %.

Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tasanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 mengenai pentingnya sebuah proses perencanaan yang tepat dalam mendukung keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa di sekolah, Menurut M. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif

Sebagian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tasanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik seperti yang di kemukakan oleh Rosdiani (2014: 1) perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar, dan sumber belajar

b. Faktor Pelaksanaan

Faktor pelaksanaan pembelajaran berpengaruh nomor dua dalam kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan berkategori “cukup baik” sebesar 37,14 %.

Masih belum maksimalnya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tasanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Belum semua guru dapat melaksanakan strategi-strategi yang telah dirancang untuk secara tepat, ideal, dan proposional dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Roy R. Lefrancasio (Saekhan Muchith, 2008: 110), pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator: “(1) membuka pelajaran, (2) menyajikan materi pelajaran, (3) menggunakan strategi pembelajaran, (4) menggunakan media pembelajaran, (5) menggunakan bahasa yang komunikatif, (6) memberikan umpan balik, (7) memotivasi peserta didik, (8) mengelola kelas, (9) berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif, (10) menyimpulkan

pembelajaran, dan (11) menggunakan waktu secara efektif dan efisien.”

c. Faktor Evaluasi

Faktor Evaluasi paling rendah dalam mempengaruhi kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan berkategori “Kurang” sebesar 31,43 %.

Masih rendahnya pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tasanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018/2019 mengenai pentingnya evaluasi dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran bagi siswa di sekolah, tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik seperti yang di kemukakan E. Mulyasa (2006:61) evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila hubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

Terdapat beberapa guru yang masih kurang dalam memahami tahapan evaluasi pembelajaran, Tahap evaluasi, yang meliputi: mengumpulkan informasi tentang

pencapaian kompetensi, tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar dan memberikan umpan balik terhadap jalannya pembelajaran (BNSP, 2004: 20). Adapun tujuan evaluasi sebagai berikut: (a) Mengetahui status siswa, (b) Mengadakan seleksi, (c) Mengetahui prestasi siswa, (d) Mengetahui kelemahan dan kesulitan siswa, (e) Mengadakan pengelompokan (f) Memberikan motivasi siswa (g) Penempatan siswa, (h) Memberikan data pada pihak tertentu. Administrasi Pembelajaran yang perlu dimiliki dan dipersiapkan oleh guru pada tahap evaluasi pembelajaran menurut buku kerja 3 dan 4 adalah (1) Analisis Hasil Ulangan, (2) Program dan Pelaksanaan Remidi, (3) Kumpulan Kisi-Kisi soal, (4) Kumpulan Soal, (5) Analisis Butir Soal, (6) Perbaikan Soal, (7) Buku Tugas Terstruktur dan Tidak Terstruktur, (8) Daftar Evaluasi Diri Kerja Guru, dan (9) Program Tindak Lanjut Kerja Guru.

Setelah melakukan penilaian prestasi peserta didik, menurut Elis Ratnawulan (2015:112) guru diharapkan dapat menggunakan hasil evaluasi untuk keperluan, antara lain: (1) Laporan pertanggungjawaban, (2) Seleksi, (3) Promosi, (4) Diagnosis, dan (5) Memprediksi masa depan peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pelaksanaan

administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018/2019, untuk kategori “baik sekali” sebesar 5,71 % (2 guru); kategori “baik” sebesar 28,57 % (10 guru); kategori “cukup baik” sebesar 40 % (14 guru); kategori “kurang” sebesar 14,29 % (5 guru); dan kategori “kurang sekali” sebesar 11,43 % (43 guru).

Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada hasil penelitian ini, antara lain:

1. Perlunya sistem manajemen pendidikan yang baik agar program pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Subrayon Grabag Kabupaten Magelang agar dapat berjalan secara maksimal sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Kelompok Kerja Guru (KKG) Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Se-Subrayon Grabag Kabupaten Magelang hendaknya mengadakan kegiatan seminar yang berkaitan dengan tema seputar penyusunan administrasi pembelajaran dengan mendatangkan pakar atau ahli yang berkompeten. Seminar yang diadakan tentunya akan dapat menambah wawasan/pengetahuan

seputar penyusunan administrasi pembelajaran dari bapak ibu guru Penjasorkes .

3. Kepada para peneliti di bidang administrasi pembelajaran yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama, diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat akan lebih maksimal hasilnya.

Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo

Usman, M.U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, A. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan)

Muchith, S. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.

Presiden RI. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 16, Tahun 2007, tentang Profesi Guru di Jakarta*

Purwanto, M.N. (2000). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ratnawulan, E. dkk. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.